

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan ataupun instansi memiliki tujuan masing-masing namun berorientasi pada satu tujuan yang sama yaitu maksimalkan nilai perusahaan. Salah satu langkah untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan mengamankan aset yang dimiliki untuk menjamin kepastian akan terhindarnya kerugian yang tidak diharapkan. *The Association of Chartered Certified Accountants* (ACCA) menerangkan Audit Internal adalah peran yang menantang dan penting yang membantu organisasi untuk berhasil. Peran audit internal adalah untuk memberikan jaminan dan konsultasi independen. Auditor internal perlu memahami risiko keuangan tetapi tidak harus memahami aspek organisasi yang lebih luas untuk mendukung dan meningkatkan bisnis. Sedangkan Hastuti & Prabowo (2022) menjelaskan bahwa Audit Internal yaitu sebuah penilaian yang sistematis dan objektif yang dilakukan auditor internal terhadap operasi dan kontrol yang berbeda-beda dalam organisasi untuk menentukan apakah (1) informasi keuangan dan operasi telah akurat dan dapat di andalkan; (2) risiko yang dihadapi perusahaan telah diidentifikasi dan diminimalisir; (3) peraturan eksternal serta kebijakan dan prosedur internal yang bisa di terima telah diikuti; (4) kriteria operasi yang memuaskan telah di penuhi; (5) sumber daya telah digunakan secara efisien dan ekonomis dan (6) tujuan organisasi telah dicapai secara efektif.

Pada awalnya, audit internal sering diasosiasikan dengan auditor ekstern atau akuntan publik. Pekerjaan utama audit internal pada masa lalu masih terfokus pada mengevaluasi kewajaran laporan keuangan dan menemukan pelaku kecurangan. Dalam perkembangannya, ternyata pekerjaan audit ini bukan hanya dibutuhkan sekedar untuk audit laporan keuangan saja, melainkan juga dibutuhkan untuk evaluasi atau audit bidang-bidang lainnya, seperti: bidang produksi, pengadaan, pemasaran, dan lain-lain. Kebutuhan tersebut disebabkan oleh keterbatasan kemampuan para senior manajemen untuk mengawasi/mengendalikan secara langsung kegiatan perusahaan yang semakin besar, tersebar, serta kompleksnya sifat operasi perusahaan. Dengan alasan untuk keperluan mengendalikan perusahaan inilah maka dibutuhkan personil-personil di dalam perusahaan itu sendiri untuk membantu manajemen dalam mengelola perusahaannya sehingga dapat mencapai kinerja yang terbaik (YPIA, 2018).

Auditor yang berpengalaman mengambil kebijakan yang relatif lebih baik dari auditor yang tidak berpengalaman (Butt, 1988). Auditor berpengalaman juga lebih baik dalam mengidentifikasi kesalahan dalam prosedur analitis (Anderson & Marchant, 1989). Mereka juga lebih mampu memberikan penjelasan yang masuk akal atas kesalahan-kesalahan dalam laporan keuangan, dan dapat mengelompokkan kesalahan berdasarkan pada tujuan audit dan struktur dari sistem akuntansi yang mendasar (Rama & Dewi., 2023).

Wibowo & Setiawan (2023) menyebutkan bahwa pengetahuan yang harus dimiliki auditor internal tidak hanya pengetahuan mengenai pengauditan dan

akuntansi melainkan juga industri klien. Meskipun mengaudit perusahaan manufaktur prinsipnya sama dengan mengaudit perusahaan asuransi, namun sifat bisnis, prinsip akuntansi, sistem akuntansi dan peraturan perpajakan yang berlaku mungkin berbeda. Hal ini mengharuskan auditor internal memiliki pengetahuan mengenai karakteristik industri tertentu yang mempengaruhi pengauditan. Auditor yang mempunyai banyak klien dalam industri yang sama (spesialisasi pada industri tertentu) akan lebih memahami resiko audit khas yang ada dalam industri khusus tersebut. Seperti yang dikatakan Walker dalam Taufik & Yuliana (2023), peningkatan pengetahuan yang muncul dari penambahan latihan formal sama bagusnya dengan yang didapat dari pengalaman khusus. Dalam rangka memenuhi persyaratan sebagai seorang profesional, auditor internal yang menjalani pelatihan baik yang diadakan di perusahaan maupun di lembaga lain dapat meningkatkan pengalaman dan kemampuan kerja auditor. Auditor berpengalaman memiliki keunggulan, diantaranya dalam hal (1) mendeteksi kesalahan, (2) memahami kesalahan secara akurat, dan (3) mencari penyebab terjadinya kesalahan (Sari & Maulana, 2024).

Menurut pendapat Christ yang dimuat di dalam jurnal penelitian Rizki & Hartono (2024), pengalaman yang lebih akan menghasilkan pengetahuan yang lebih. Seseorang yang melakukan pekerjaan sesuai pengetahuan yang dimilikinya akan memberikan hasil yang lebih baik daripada mereka yang tidak mempunyai pengetahuan cukup akan tugasnya. Seseorang yang terbiasa melakukan jenis pekerjaan yang sama dan berulang akan cenderung menguasai bidang pekerjaan tersebut dan akan mampu menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan lebih baik

dibandingkan dengan seseorang yang baru mencoba melakukan pekerjaan tersebut.

Nugroho & Lestari, (2024) menyatakan auditor yang berpengalaman lebih banyak menemukan *item-item* yang tidak umum (*atypical*) dibandingkan auditor yang kurang berpengalaman. Berdasarkan penelitian terdahulu, faktor pengalaman yang merupakan indikator dari variabel kecakapan profesional berpengaruh terhadap kinerja auditor (Nugroho & Lestari, 2024). Hal ini dapat membuktikan bahwa pengalaman memiliki pengaruh terhadap hasil akhir proses audit sebagaimana dikutip dari PSA no. 2 (SA seksi 110) yang menyatakan bahwa “Persyaratan profesional yang dituntut dari auditor independen adalah orang yang memiliki pendidikan dan pengalaman berpraktik sebagai auditor independen.”

Kegiatan audit harus dilaksanakan oleh seseorang yang memiliki keahlian dan kecermatan profesional yang cukup sebagai auditor. Kecermatan profesional mengharuskan penerapan kecermatan dan keahlian yang umumnya diterapkan oleh auditor internal yang bijak dan kompeten, yang menghadapi situasi yang sama. (SPAI, 2004).

Pengalaman dan kecermatan professional yang dimiliki auditor dalam penerapannya akan terkait dengan etika. Akuntan mempunyai kewajiban untuk menjaga standar perilaku etis tertinggi mereka kepada organisasi di mana mereka bernaung, profesi mereka, masyarakat, dan diri mereka sendiri dimana akuntan memiliki tanggung jawab menjadi kompeten dan untuk menjaga integritas dan obyektivitas mereka (Ardian, & Fauzi, 2022).

Auditor internal adalah auditor yang bekerja pada perusahaan (perusahaan

negara maupun perusahaan swasta) yang tugas pokoknya adalah menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen puncak telah dipatuhi. Menentukan baik atau tidaknya penjagaan terhadap kekayaan organisasi, menentukan efisiensi dan efektivitas prosedur kegiatan organisasi, serta menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian organisasi (Rama & Dewi, 2023). Auditor internal melakukan audit untuk mengevaluasi keseluruhan aspek operasional dengan tujuan untuk memberikan masukan kepada manajemen dan staff operasional agar kinerja dapat ditingkatkan atau diperbaiki dan tujuan organisasi dapat dicapai dengan ekonomis, efektif dan efisien (Yayasan Pendidikan Internal Audit dalam Dani & Dita, 2023).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, berikut rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah skeptisme profesional berpengaruh terhadap kualitas audit internal pada PT Panasonic Gobel Indonesia?
2. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit internal pada PT Panasonic Gobel Indonesia?
3. Apakah independensi berpengaruh terhadap kualitas audit internal pada PT Panasonic Gobel Indonesia?
4. Apakah skeptisme profesional, pengalaman kerja, dan independensi mempengaruhi kualitas audit internal PT Panasonic Gobel Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini

yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh skeptisme profesional terhadap kualitas audit internal pada PT Panasonic Gobel Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas audit internal pada PT Panasonic Gobel Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh independensi terhadap kualitas audit internal pada PT Panasonic Gobel Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh skeptisme profesional, pengalaman kerja, dan independensi terhadap kualitas audit internal PT Panasonic Gobel Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka diharapkan dapat memberikan manfaat atas penelitian ini, antara lain :

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan perkembangan bagi ilmu audit terutama bagi kalangan yang membutuhkan informasi mengenai audit internal dan juga untuk mengetahui pengaruh yang dapat mempengaruhi perusahaan. Serta, dapat dijadikan sebagai referensi untuk peneliti-peneliti selanjutnya.

1.4.2 Secara Praktis

1. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai masukan bagi perusahaan terkait kualitas audit internal berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi.

2. Bagi Universitas

Diharapkan dapat memberikan informasi kepada peneliti selanjutnya yang membahas topik yang berkaitan dengan penelitian ini dan dapat digunakan untuk menambah daftar kepustakaan universitas sebagai referensi penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membuat sistematika penulisan agar dapat memberikan pembahasan yang jelas, terperinci, dan berurutan supaya dapat melakukan penelitian dengan baik dan mudah dipahami sehingga penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan penjelasan awal tentang penelitian yang akan dibahas sehingga isi pada bab ini terdiri dari gambaran umum perusahaan, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka yaitu teori yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti, yaitu mengenai telaah teoritis, telaah empiris, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai desain penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional variabel dan skala pengukurannya, serta metode analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai deskripsi hasil penelitian, hasil analisis penelitian, dan

pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan yang telah didapatkan dari hasil penelitian, keterbatasan, implikasi manajerial dan saran yang diberikan penulis sehubungan dengan penelitian.

